



Dampak Perubahan Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Desa Ambukha Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat

Impact of Changes in Rubber Prices on Social-Economic Conditions of Rubber Farmers in The Village Ambukha, Lolofitu Moi Barat Nias District

Ilda Budi Lestari Waruwu & Zulkarnain Lubis

Program Studi Agribisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Pertanian adalah kegiatan budidaya tanaman yang dapat dimanfaatkan bagi kehidupan dan suatu proses pemeliharaan dari tanaman dan hewan. Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia, yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pertanian yang salah satunya komoditi ekspor desa Ambukha Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat memiliki lahan karet seluas 200,54 ha dan produksi 78,82 ton dengan jumlah petani 154 kk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak perubahan harga karet terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet dan sumber pendapatan petani karet selain karet di Desa Ambukha Kecamatan Lolofitu Moi. Metode penelitian menggunakan kualitatif dan kuantitatif, pengambilan sampel dilakukan secara simple random sample, sampel dalam penelitian adalah petani karet yang telah terpilih. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan pengisian kuisioner, wawancara dan pengamatan di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan harga karet sangat berdampak terhadap kondisi sosial petani karet dan jumlah pendapatan lain selain karet tidak bisa menutupi kekurangan pendapatan petani karet di Desa Ambukha Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.

Kata Kunci: Dampak Perubahan; Kondisi Sosial Petani Karet

Abstract

Agriculture is an activity of cultivating plants that can be used for life and a process of maintaining plants and animals. North Sumatra Province is one of the provinces in Indonesia, which has great potential in developing the agricultural sector, one of which is the export commodity of Ambukha Village, Lolofitu Moi District, West Nias Regency. 154 KK. The purpose of this research is to determine the impact of changes in rubber prices on the socio-economic conditions of rubber farmers and sources of income for rubber farmers other than rubber in Ambukha Village, Lolofitu Moi District. The research method uses qualitative and quantitative, sampling is done by simple random sample, the sample in this study is rubber farmers who have been selected. The data collected in this study are primary and secondary. Methods of data collection using questionnaires, interviews, and field observations. The results showed that the decline in rubber prices greatly affected the social conditions of rubber farmers and the amount of income other than rubber could not cover the lack of income of rubber farmers in Ambukha Village, Lolofitu Moi District, West Nias Regency.

Keywords: Impact of Change; Rubber Farmer Social Condition

How to Cite: Waruwu, I. B. L. & Lubis, Z. (2022). Dampak Perubahan Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Desa Ambukha Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat. *Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 4(1) 2022: 45-56,



PENDAHULUAN

komoditas perkebunan andalan bagi pendapatan nasional dan devisa negara ialah karet (*Hevea brasiliensis*) yang merupakan komoditas penting di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang memiliki luas area tanaman yang luas, luas areal perkebunan karet di Indonesia mencapai 3.653.084 hektar. Dimana 88,8% diantaranya merupakan kebun milik rakyat 6,6% milik swasta dan 4.5% milik negara (BPS Indonesia, 2020).

Desa Ambukha merupakan Desa yang memiliki lahan karet seluas 200,54 ha dan produksi 78,82 dengan jumlah petani 154 kk (Sumber Dinas Pertanian Kabupaten Nias Barat 2018). Keberhasilan perkebunan karet selain dilihat dari produksi dan produktivitasnya, dapat dilihat juga dari hasil produksi karet yang diterima oleh petani tersebut. Akibat adanya perubahan harga karet di pulau Nias memberikan dampak terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet khususnya di desa Ambukha karena mayoritas masyarakat di desa Ambukha berprofesi sebagai petani karet. Hal ini yang menyebabkan petani karet desa Ambukha menggantungkan hidup pada hasil produksi tanaman karet. Ada beberapa penyebab jatuhnya harga karet yang berpengaruh terhadap kesejahteraan petani, ialah adanya cadangan karet untuk ekspor diberbagai negara, adanya permintaan karet alan yang semakin menurun dan perbedaan kualitas karet indonesia dengan negara lain yang mengakibatkan karet indonesia tidak dapat dipasarkan ke pasar global. Apalagi hingga kini, Indonesia belum bisa meningkatkan kualitas karet yang dihasilkan yang sesuai dengan standar pasar global (Budiman, 2012).

Turunnya pendapatan petani karet berakibat terhadap ekonomi petani karet dan pemenuhan kebutuhan dalam keluarga, kondisi pendidikan anak dan kondisi ekonomi petani. Sebelum tahun 2014 harga karet kering mencapai Rp 14.000 - Rp 15.000 per kilogram dan karet basah Rp 11.000 - Rp 12.000 per kilogram, dan harga karet mulai dari tahun 2014 sampai tahun 2021 Rp 5.000 - Rp 6.000 per kilogram. Tidak hanya berdampak terhadap situasi ekonomi, tanpa disadari penurunan harga karet juga mempengaruhi kehidupan sosial petani karet. Dimana hubungan sosial antara sesama petani karet mengalami perubahan. Banyak diantara para keluarga petani yang harus mengorbankan hubungan kekerabatannya menjadi terkikis, karena harus memprioritaskan kebutuhan ekonomi rumah tangganya, apabila kebutuhan tidak terpenuhi maka kedudukan orang tersebut dalam kehidupan bermasyarakat akan dipandang sangat kecil (Dicky S. 2019).

Pada saat harga karet rendah, penghasilan dari usaha tani karet tidak mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga petani. Akan tetapi, sebagian dari anggota keluarga petani mencari bekerja sampingan di luar usaha tani karet, guna untuk menambahkan penghasilan keluarga. Namun apabila kondisi harga karet yang rendah saat ini berlangsung lama, maka pengalihan pemanfaatan lahan yang dulunya di tanamn tanaman karet akan berpindah dengan di tanami tanaman yang mampu mendukung perekonomian stabil. Pada saat harga karet tinggi semua kebutuhan hidup rumah tangga petani dapat di penuhi dari usaha tani karet . oleh karna itu, keluarga petanilebih banyak mengalokasikan tenaga kerja keluarga produktif untuk usaha tani karet (Hendratno et al., 2006).

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Ambukham Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat penentuan daerah penelitian dilakukan secara purposive (sengaja). Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena Kabupaten Nias Barat dengan pertimbangan bahwa sebagian besar masyarakat menggantungkan hidupnya pada tanaman karet. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli- Agustus 2021.

Metode Pengambilan Sampel

Menurut Zulkarnain (2010) populasi adalah keseluruhan individu-individu yang merupakan objek pengambilan data. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode simple random sample (pemilihan secara acak) yang setiap anggota populasi memiliki kesempatan terambil sebagai responden. Menurut Zulkarnain Lubis (2010) simple random sampling (sampel acak sederhana) setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terambil, dimana besarnya kesempatan dari setiap anggota populasi ini tergantung kepada perbandingan antara ukuran sampel terhadap ukuran populasi. Berdasarkan jumlah populasi petani karet di Desa Ambukha sebanyak 154 kk diambil 20% sebagai sampel, sehingga diperoleh sample sebanyak 31 kk. (Isnaini dkk, 2020;Marbun dkk, 2020).

Metode analisis data

Analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis dengan metode kualitatif bertujuan untuk mengetahui data sosial petani karet tentang dampak perubahan harga karet terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet di Desa Ambukha Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat, dan analisis dengan kuantitatif untuk mengetahui jumlah pendapatan petani karet sebelum dan sesudah terjadinya perubahan harga karet dan berapa besarnya pendapatan petani karet yang bersumber selain karet di Desa Ambukha Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat. (Nasution dkk, 2021; Pratama, 2022).

Dalam setiap kegiatan penelitian selalu ada kegiatan pengumpulan data menurut (Esterberg 2002) pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Adapun dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara, saya menggunakan wawancara semiterstruktur (semistructure interview). Sugiyono (2012) wawancara semiterstruktur adalah suatu jenis wawancara dalam kategori in-dept interview. Dimana pelaksanaan yang bebas dari pada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan suatu masalah yang salah satu pihak diminta pendapat, dan ide-idenya. (Pratama dkk, 2019;Lubis dkk,2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosial

Pendidikan anak

Tabel 6. Pendidikan Anak Responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
Masih Sekolah	11	10%
SD	16	15%
SMP	20	19%
SMA	33	31%
SMK	6	6%
Tidak Sekolah	7	7%
S1	6	6%
Belum Sekolah	6	6%
Total	105	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 6 menjelaskan bahwa pendidikan anak petani mayoritas tamatan SMA dengan jumlah presentase 31%, jumlah anak petani yang sudah S1 6%, sedangkan Jumlah anak petani yang tidak sekolah dengan presentase 7%. Dari tabel dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan anak masih rendah di karenakan beberapa faktor yang tidak mendukung untuk anak seorang petani karet melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi.

Kesehatan

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 dijelaskan bahwa pengertian Kesehatan adalah “keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. menurut Mu’rifah (2007:1.4) kesehatan pribadi adalah segala usaha dan tindakan seseorang untuk menjaga, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatannya sendiri dalam batas-batas kemampuannya, agar mendapatkan kesenangan hidup dan mempunyai tenaga kerja yang sebaik-baiknya.

Tabel 10. Responden Berobat Dalam Sebulan

Waktu	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
	Jumlah	Jumlah	Persentase	Persentase
Tidak Pernah	22	11	71%	35%
1 Kali	9	14	29%	45%
2 Kali		2	0%	6%
3 Kali		4	0%	13%
Total	31	31	100%	100%

Sumber:Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 10 menjelaskan bahwa petani karet di Desa Ambukha jumlah berobat sebelum dan sesudah terjadinya perubahan harga karet memiliki perbedaan yang signifikan, sebelum terjadinya perubahan harga karet petani karet memilih tidak berobat ke rumah sakit, klinik ataupun puskesmas terdekat dengan jumlah persentase 71%. Sedangkan sesudah terjadinya perubahan harga karet petani karet memiliki jumlah berobat dalam sebulan sebanyak sekali dengan jumlah persentase 45%. Dengan berbagai jenis penyakit yang diderita oleh responden petani karet di Desa Ambukha baik itu sebelum dan sesudah terjadinya perubahan harga karet ada banyak petani karet yang hanya sekali berobat bahkan kebanyakan petani karet tidak berobat.

Sebelum terjadinya perubahan harga karet jenis penyakit yang di derita oleh petani karet tidak terlalu parah sehingga tidak harus berobat ke rumah sakit dan pengeluaran juga tidak meningkat. Akan tetapi setelah terjadinya perubahan harga karet tingkat kesehatan penyakit yang di derita oleh petani karet ada yang paling parah di derita yaitu hipertensi yaitu adanya tekanan darah tinggi yang di mana petani karet harus berobat ke rumah sakit, tetapi karna pendapatan berkurang dan sumber pendapatan lain tidak ada maka petani karet hanya bisa mencari obat tradisional yang mampu mengatasi sakit tersebut walaupun hanya sementara.

Tempat Tinggal

Tempat tinggal adalah suatu tempat yang menjadi pelindung bagi manusia dari berbagai ancaman seperti ancaman dari hewan buas dan cuaca yang buruk. Dalam penelitian ini tempat tinggal petani karet Desa Ambukha semua memiliki rumah sendiri. Tempat tinggal petani karet di Desa Ambukha sebelum dan sesudah terjadinya perubahan harga karet 100% rumah sendiri. Jenis bangunan petani karet jika di hitung 39% rumah petani karet papan beton. Sedangkan ukuran bangunan yang di miliki oleh petani karet jika di hitung rata-rata ukuran bangunan 10 x12 dengan jumlah ukuran bangunan paling banyak. Sebelum dan sesudah terjadinya perubahan harga karet tempat tinggal, jenis bangunan dan ukuran bangunan sama atau tidak memiliki perubahan sama

sekali. Rumah tinggal bukan hanya sebuah bangunan (struktural), melainkan juga tempat kediaman yang memenuhi syarat-syarat kehidupan yang layak, dipandang dari berbagai segi kehidupan masyarakat (Frick dan Muliani, 2006).

Ekonomi

Tabel 12. Kondisi Usaha Karet

No	Luas lahan (Ha)		Produksi (Kg)		Pendapatan (Rp)		Total pendapatan (Rp)	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1	4	2	212	160	3000000	900000	3000000	900000
2	3	3	85	80	1320000	432000	1320000	432000
3	3	2	120	60	1680000	340000	1680000	440000
4	10	5	180	100	2460000	540000	2660000	640000
5	1.5	1.5	140	60	1920000	340000	2170000	490000
6	2	2	160	60	2220000	340000	2420000	440000
7	1	1	100	68	1392000	380000	1592000	480000
8	2	2	120	120	1680000	600000	1680000	3100000
9	2	2	180	180	2460000	1000000	2460000	5000000
10	3	3	140	140	1920000	780000	1920000	880000
11	2	2	120	120	1680000	680000	2400000	1880000
12	1	1	80	80	1080000	340000	1080000	340000
13	1	1	120	120	1620000	680000	1620000	1480000
14	5	5	240	240	3264000	1340000	3264000	1340000
15	5	5	240	240	3240000	1320000	3240000	1320000
16	3	3	120	80	1680000	460000	1680000	460000
17	3	3	160	100	1060000	460000	1060000	760000
18	3	3	120	120	1220000	440000	1220000	2440000
19	2.5	2.5	160	160	1560000	680000	1560000	680000
20	3	3	180	180	1060000	460000	1060000	460000
21	2.5	3	420	372	8500000	4092000	14500000	12400000
22	4	4	180	130	4500000	1430000	4500000	2430000
23	4	4	240	80	6240000	880000	8740000	2380000
24	5	5	200	180	2500000	1500000	5020000	2760000
25	2	2	190	170	1580000	660000	1580000	1260000
26	2	2	150	145	1832000	760000	1832000	1260000
27	2.5	2	200	150	2088000	808000	2088000	808000
28	1.5	1.5	150	145	1220000	564000	1220000	564000
29	2	2	150	130	1600000	700000	1600000	700000
30	1.5	1.5	120	100	4200000	850000	4500000	3450000
31	2	2	150	130	4500000	900000	4500000	3500000
Total	77	74	5127	4200	76276000	25656000	89166000	55474000

Sumber: Data Primer 2021

Luas Lahan Karet

Jumlah luas atau sempitnya suatu lahan yang dikelola dapat berpengaruh terhadap pendapatan, dimana semakin luas lahan yang dikelola maka pendapatan akan semakin tinggi dan begitu juga sebaliknya jika lahan yang dikelola sempit maka pendapatan yang dihasilkan akan sedikit. Petani karet di Desa Ambukha sebelum terjadinya perubahan harga karet memiliki total luas lahan 77 ha dimana luas lahan paling tertinggi dengan ukuran 5 ha dan yang paling sedikit 1 ha. Sedangkan total luas lahan setelah terjadinya perubahan harga karet ialah 74 ha dengan luas lahan paling tinggi 5 ha dan paling sedikit 1 ha.

Produksi Kebun karet

Jumlah produksi petani karet sebelum terjadinya perubahan harga karet dengan total produksi 5127 kg dan jumlah produksi setelah terjadinya perubahan harga karet dengan total produksi 4200 kg. Pada penelitian ini jumlah produksi karet yang di kelola oleh petani karet di Desa Ambukha sebelum dan sesudah terjadinya perubahan harga karet memiliki jumlah produksi yang berbeda. Dimana setelah terjadinya perubahan harga karet jumlah produksi menurun. Hal ini di karenakan niat petani karet dalam mengelolah dan membudidayakan tanaman karet berkurang. Kurangnya minat dan semangat petani karet untuk mengelolah tanaman karet karna harga karet yang sudah jauh berubah atau turun di bandingkan sebelum terjadinya perubahan harga karet.

Pendapatan Petani Karet

Setelah terjadinya perubahan harga karet jumlah pendapatan petani menurun, di karenakan berkurangnya jumlah produksi karet yang di hasilkan oleh petani karet per bulannya. Jadi dapat di simpulkan bahwa setelah terjadinya perubahan harga karet, pendapatan petani karet berkurang bahkan petani karet harus mencari sumber pendapatan lainnya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Menurut Suratiyah (2015) pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan biaya total (TC) dan dinyatakan dengan rumus: $I = TR - TC$. Definisi lain dari pendapatan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki. Dalam penelitian ini di jelaskan bahwa pendapatan petani karet sebelum dan sesudah terjadinya perubahan harga karet sangat jauh berbeda. Di mana setelah terjadinya perubahan harga karet jumlah pendapatan petani menurun. Hal ini di karenakan berkurangnya jumlah produksi karet yang di hasilkan oleh petani karet per bulannya. (Hasibuan, J., dkk, 2019).

Sumber Pendapatan Lainnya

Pendapatan lain adalah suatu pendapatan yang diperoleh atau di lakukan oleh petani karet dari pekerjaan tambahan atau sampingan selain dari bertani tanaman karet dengan mengurangi segala biaya – biaya produksi dalam jangka waktu satu bulan. Pendapatan petani karet sebelum terjadinya perubahan harga karet dengan total pendapatan Rp. 76.276.000 dan pendapatan petani karet setelah terjadinya perubahan harga karet dengan jumlah total pendapatan Rp. 25.656.000. Dalam penelitian ini pendapatan lain petani karet sebelum dan sesudah terjadinya perubahan harga karet tidak mampu tertutupi bahkan pendapatan lainnya berasal dari hasil berwira usaha, bertanam pinang, bertanam kapulaga dan beternak. (Uli, R., dkk, 2020).

Total Pendapatan

Total pendapat sebelum terjadinya perubahan harga karet dengan total pendapatan perbulannya Rp. 89.166.000 dan total pendapatan sesudah terjadinya perubahan harga karet dengan total pendapatan per bulannya Rp. 55.474.000. Total pendapatan adalah jumlah keseluruhan penapatan petani karet yang di dapatkan dari hasil pendapatan bertani karet dan pendapatan selain bertani karet yang di dapatkan oleh petani karet dalam jangka waktu per bulannya.

Tabel 13. Jenis Usaha Lain Selain Karet

Jenis Usaha	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
	Jumlah	Jumlah	Persentase	Persentase
Tidak ada	26	16	84%	52%
Wirausaha	2	8	6%	26%
Tukang	1	1	3%	3%
petani pinang	1	3	3%	10%
Berternak	1	2	3%	6%
Kapulaga		1	0%	3%
Total	31	31	100%	100%

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 13 menjelaskan bahwa petani karet sebelum dan sesudah terjadinya perubahan harga karet kebanyakan tidak memiliki jenis usaha lain dimana jumlah persentase sebelum terjadinya perubahan harga karet 84% yang berwira usaha 6% tukang, beternak dan petani pinang memiliki jumlah persentase yang sama yaitu 3%. Sedangkan sesudah terjadinya perubahan harga karet jumlah persentase petani karet yang tidak memiliki usaha lain yaitu 52% wirausaha 26% petani pinang 10% beternak 6% tukang dan kapulaga 3%.

Tabel 15. Usia Tanaman Karet (Tahun)

Usia Tanaman	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
10 - 20 tahun	4	13%	0	0%
21 - 30 tahun	19	61%	9	29%
> 30 tahun	8	26%	22	71%
Total	31	100%	31	100%

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 14 menjelaskan bahwa usia tanaman tanaman karet yang dikelola oleh petani karet sebelum terjadinya perubahan harga karet yang paling banyak yaitu umur 21-30 tahun dengan presentase 61%, petani yang mengelola tanaman karet umur 10-20 tahun dengan presentase 13% dan petani yang mengelola tanaman karet yang berumur lebih dari 30 tahun dengan presentase 26% dengan rata-rata umur tanaman sebelum terjadinya perubahan harga karet adalah 28,96 tahun. Sedangkan usia tanaman karet yang dikelola oleh petani karet sesudah terjadinya perubahan harga karet yang paling banyak yaitu umur lebih dari 30 tahun dengan presentase 71%, petani yang mengelola tanaman karet umur 10-20 tahun dengan presentase 0% dan petani yang mengelola tanaman karet yang berumur 21-30 tahun dengan presentase 29% dengan rata-rata umur tanaman sesudah terjadinya perubahan harga karet adalah 34,80 tahun. (Wihono, F., dkk, 2020)

Kondisi Ekonomi Keluarga

Tabel 15. Jenis Ternak Yang Dipelihara Oleh Petani Karet

Jenis Ternak	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
	Jumlah	Jumlah	Persentase	Persentase
Tidak ada	10	12	32%	39%
Ayam	1	18	3%	58%
Babi	18	1	58%	3%
Ayam dan Babi	2		6%	0%
Total	31	31	100%	100%

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 15 menjelaskan bahwa jenis ternak yang dipelihara oleh petani karet yang paling banyak sebelum terjadinya perubahan harga karet yaitu babi dengan jumlah persentase 58%, dan jenis ternak ayam dengan jumlah persentase terendah 3%, sedangkan jenis ternak yang dipelihara oleh petani karet yang paling banyak sesudah terjadinya perubahan harga karet yaitu ayam dengan jumlah persentase 58%, dan jenis ternak babi dengan jumlah persentase terendah 3%, dan jika jenis ternak tersebut bila di jual petani karet bisa memperoleh pendapatan tambahan.

Tabel 16. Kendaraan Yang Dimilik Oleh Petani

Jenis Kendaraan	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
	Jumlah	Jumlah	Persentase	Persentase
Tidak ada	10	10	32%	32%
Sepeda Motor	18	19	58%	61%
Mobil	0	0	0%	0%
Mobil & Motor	3	2	10%	6%
Total	31	31	100%	100%

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 16 menjelaskan bahwa petani karet yang lebih banyak memiliki jenis kendaraan sebelum terjadinya perubahan harga karet ialah sepeda motor dengan jumlah persentase tertinggi 58%, dan setelah terjadi perubahan harga karet jumlah kendaraan meningkat jenis kendaraan yang sama (sepeda motor) dengan jumlah persentasenya 61%. Petani karet yang memiliki mobil dengan jumlah persentase terendah 0% dan bahkan ada yang tidak mempunyai kendaraan sama sekali dengan jumlah persentase 32%.

Tabungan

Tabel 17. Jenis Tabungan Petani Karet

Jenis Tabungan	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
	Jumlah	Jumlah	Persentase	Persentase
Tidak ada	5	9	16%	29%
CU	23	12	74%	39%
Bank		3	0%	10%
CU/Bank/Lotre	1	1	3%	3%
CU/Lotre	2	2	6%	6%
CU/Bank		4	0%	13%
Total	31	31	100%	100%

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 17 menjelaskan bahwa petani karet rata-rata menabung sebelum terjadinya perubahan harga karet paling banyak di CU dengan persentase tertinggi 74%, di Bank 0%, sedangkan setelah terjadi perubahan harga karet petani karet lebih sedikit menabung di CU dengan persentase 39%, Bank 10%. Setelah terjadinya perubahan harga karet petani karet menjadi lebih sedikit menabung.

Pengeluaran

Pengeluaran adalah pembayaran yang wajib dilakukan oleh seseorang baik itu pengeluaran primer, sekunder, dan tersier.

Pengeluaran petani karet sebelum terjadinya perubahan harga karet dengan total pengeluaran Rp. 43.130.000 dengan rata-rata Rp. 1.391.290,323 dan total pengeluaran setelah terjadinya perubahan harga karet dengan total pengeluaran Rp. 40.944.000 dengan rata-rata Rp. 1.320.774,194.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai dampak perubahan harga karet terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet di Desa Ambukha Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat dapat diambil kesimpulan yakni dampak perubahan harga karet bagi petani karet di Desa Ambukha mengakibatkan turunnya pendapatan petani karet yang berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet dan hampir seluruh petani karet tidak memiliki pendapatan selain dari tanaman karet. Besarnya pendapatan petani karet yang bersumber selain karet di Desa Ambukha Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat tidak dapat menutupi pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan petani karet setelah terjadinya perubahan harga karet. Hal ini yang membuat petani karet mengalih fungsikan lahan dengan menanam tanaman pinang, kapulaga meskipun belum didapatkan hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar S., Idris., Pratama. I., Anis, A. (2020). Exploring the Link between Income Inequality, Poverty Reduction and Economic Growth: An ASEAN Perspective. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 11(2), 24-41.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., Lubis, H., Simanjuntak, C. W., & Pratama, I. (2020). Ensuring Better Affective Commitment and Organizational Citizenship Behavior through Talent Management and Psychological Contract Fulfillment: An Empirical Study of Indonesia Pharmaceutical Sector. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(1), 545-553.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik karet Indonesia 2019. Jakarta, Indonesia: Badan Pusat Statistik.
- Budiman Haryanto, S.P. 2012. Budi Daya Karet Unggul. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Cahyadi, L., Cahyadi, W., Cen, C. C., Candrasa, L., & Pratama, I. (2022). HR practices and Corporate environmental citizenship: Mediating role of organizational ethical climate. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 17-33.
- Candrasa, L., Cen, C. C., Cahyadi, W., Cahyadi, L., Pratama, I., (2020). Green Supply Chain, Green Communication and Firm Performance: Empirical Evidence from Thailand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (12), 398-406. doi:10.31838/srp.2020.12.65
- Danilwan, Y., & Dirhamsyah, I. P. (2022). The Impact of The Human Resource Practices on The Organizational Performance: Does Ethical Climate Matter?. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 1-16.
- Danilwan, Y., Dirhamsyah., Pratama, I. (2020). The Impact of Consumer Ethnocentrism, Animosity And Product Judgment On The Willingness To Buy. *Polish Journal of Management Studies* 2020; 22 (2): 65-81.
- Danilwan, Y., Isnaini, . D. B. Y. & Pratama, . I. (2020) Psychological Contract Violation: A Bridge between Unethical Behavior and Trust. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 54-60.
- Danilwan, Y.; Isnaini, D. B.; Pratama, I.; Dirhamsyah, D. 2020. Inducing organizational citizenship behavior through green human resource management bundle: drawing implications for environmentally sustainable performance. A case study, *Journal of Security and Sustainability Issues* 10(Oct): 39-52.
- Dicky Syaputra. 2019. Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang
- Dinas Pertanian Kabupaten Nias Barat. 2018. Luas Tanaman Dan Produksi Karet Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota. Sumatera Utara: Dinas Pertanian.
- Frick, Heinz dan Mulyani, Tri Hesti. 2006. *Arsitektur Ekologis. seri eko-arsitektur 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Geografi Sosial. UP Spring. Yogyakarta.

- Hakimah, Y., Pratama, I., Fitri, H., Ganatri, M., Sulbahrie, R. A. (2019) Impact of Intrinsic Corporate Governance on Financial Performance of Indonesian SMEs. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 7(1), 32-51.
- Hasibuan, J., Panggabean, E., & Hutapea, S. (2019). Aplikasi biochar cangkang kernel kelapa sawit dan limbah baglog jamur terhadap pertumbuhan dan produksi padi beras merah pada pertanaman karet. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(2), 123-132
- Hendratno, S., Nancy, C., Syarifa, L. F., & Agustina, D. S. (2006). Dampak peningkatan harga karet terhadap kesejahteraan dan alokasi sumber daya rumah tangga petani (Kasus di wilayah eks PIRTRANS Batumarta, Sumatera Selatan). *Prosiding Lokakarya dan Budidaya Tanaman Karet 2006* (pp. 326-341). Medan, Indonesia: Pusat Penelitian Karet.
- Isnaini, D. B. Y., Nurhaida, T., & Pratama, I. (2020). Moderating Effect of Supply Chain Dynamic Capabilities on the Relationship of Sustainable Supply Chain Management Practices and Organizational Sustainable Performance: A Study on the Restaurant Industry in Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 9(1), 97-105.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ilahi, P. W. (2020). The Stages, Comparisons And Factors Of First Language Acquisition Of Two-Years-Old Male And Female Child. *Jetli: Journal of English Teaching and Linguistics*, 1(2), 63-73.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ratnasari, M. (2020). Assertive Speech Acts in Mata Najwa Program of Episode Gare-Gare Corona. *Lexeme: Journal of Linguistics and Applied Linguistics*, 2(1), 53-58.
- Izar, J., Nasution, M. M., Afria, R., & Harianto, N. (2021). Expressive Speech Act in Comic Bintang Emon's Speech in Social Media about Social Distancing. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 5(1), 148-158.
- Izar, S. L., Nasution, M. M., Izar, J., & Ilahi, P. W. (2021). The The Analysis Of Cooperation Principles Use On Podcast Of Deddy Corbuzier And Nadiem Makarim "Having College Is Not Important. *JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics*, 2(1), 23-30.
- Lubis Zulkarnain. 2010. *Penggunaan Statistika Dalam Penelitian Sosial*. Perdana Publishing. Medan
- Lubis, H., Kumar, D., Pratama, I., Muneer, S. (2015). Role of psychological factors in individuals investment decisions. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2015, 5, pp. 397-405.
- Lubis, H., Pratama, K., Pratama, I., Pratami, A. (2019). A Systematic Review of Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 6(9), 415-428.
- Maggasingang, D., Solong, A., Nadhar, M., Pratama, I. (2020). The Factors Affecting the Corporate Cash Holdings in Listed Firms of Indonesia: Does Corporate Governance Matter?. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Vol 14(5), 1215-1231.
- Marbun, D. S., Effendi, S., Lubis, H. Z., & Pratama, I. (2020). Role of Education Management to Expediate Supply Chain Management: A Case of Indonesian Higher Educational Institutions. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 9(1), 89-96.
- Mu'rifah. (2007). "Materi Pokok Pendidikan Kesehatan." Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nasution, C., Lubis, Y., & Siregar, R. (2019). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Karyawan Pelaksana Terhadap Investasi (Biaya Pendidikan) Anak. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(2), 153-162
- Nasution, C., Lubis, Y., & Siregar, R. (2019). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Karyawan Pelaksana Terhadap Investasi (Biaya Pendidikan) Anak. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(2), 153-162
- Nasution, J., Dasopang, E. S., Raharjeng, A. R. P., Gurning, K., Dalimunthe, G. I., & Pratama, I. (2021). Medicinal plant in cancer pharmaceutical industry in Indonesia: a systematic review on applications and future perspectives. *perspectives*, 20, 21.
- Nasution, M. M., Izar, J., & Afifah, I. H. (2021). An Analysis of Hate Speech Against K-Pop Idols and Their Fans on Instagram and Twitter from The Perspective of Pragmatics. *JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics*, 2(2), 91-99.
- Nugroho, A., Christiananta, B., Wulani, F., Pratama, I. (2020). Exploring the Association Among Just in Time, Total Quality and Supply Chain Management Influence on Firm Performance: Evidence from Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 9(2), 920-928.
- Nu'man, A. H., Nurwandi, L., Bachtar, I., Aspiranti, T., Pratama, I. (2020). Social Networking, and firm performance: Mediating role of comparative advantage and sustainable supply chain. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 9(3), 664-673.
- Pratama, I. (2022). Corporate Governance And Company Attributes On The Financial Reporting Timeline: Evidence Of Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3).
- Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4 (3): 1959-1967
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin. N. (2019). Corporate social responsibility disclosure (CSRD) quality in Indonesian public listed companies. *Polish Journal of Management Studies*, 20 (1), 359-371.

- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin, N., (2020). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure Quality in Indonesian Companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Vol 13(4), 442-463.
- Pratama, K., Lubis, H., Pratama, I., Samsuddin, S.F., & Pratami, A. (2019). Literature review of corporate social responsibility disclosure. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(5), 1397-1403.
- Pratami, A., Feriyanto, N., Sriyana, J., & Pratama, I. (2022). Are Shariah Banking Financing patterns pro-cyclical? An Evidence from ASEAN Countries. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 82-91.
- Saragih et al., (2020). *Polish Journal of Management Studies* 2020; 21 (2): 384-397
- Saragih, J., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F., & Tarigan, A. (2020). Can Organizational Justice Dimensions Mediate Between Leader Mindfulness and Leader-Member Exchange Quality: An Empirical Study in Indonesia Pharmaceutical Firms. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(2), 545-554.
- Saragih, J., Tarigan, A., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F. (2020). The Impact of Total Quality Management, Supply Chain Management Practices and Operations Capability on Firm Performance. *Polish Journal of Management Studies*, 21 (2), 384-397.
- Saragih, J., Tarigan, A., Silalahi, E. F., Wardati, J., Pratama, I. (2020). Supply chain operational capability and supply chain operational performance: Does the supply chain management and supply chain integration matters. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(4), 1222-1229.
- Sibuea, M. B.; Sibuea, S. R.; Pratami, A.; Pratama, I.; Nasution, R. 2020. Is business friendliness enhancing energy consumption in the ASEAN region?, *Journal of Security and Sustainability Issues* 9(M): 409-419.
- Silitonga, K. A. A., Ahmad, . F., Simanjuntak, . C. W. & Atrizka, . D. (2020) Exploring the nexus between the HR practices and work engagement: The mediating role of Job Demand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 342-351. doi:10.31838/srp.2020.7.53
- Sujianto., Yuliani, F., Syofian., Saputra, T, Pratama, I. (2020). The Impact of The Organizational Innovativeness On The Performance Of Indonesian Smes. *Polish Journal of Management Studies* 2020; 22 (1): 513-530.
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatan edisi revisi*. Jakarta : Penebar Swadaya. 156 Hal.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Pratama, I. (2021). Antecedents to Student Loyalty in Indonesian Higher Education Institutions: The Mediating Role of Technology Innovation. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(3), 40-56.
- Tambunan, R. W., Muchtar, M., Agustian, P., Salim, A., Aisyah, L., Marpaung, B. A., & Nasution, M. M. (2018). Critical discourse: Applying Norman Fairclough theory in recep Tayyip Erdoğan's balcony speech. *Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang*, 6, 174-183.
- Tanjung, A. A., Ruslan, D., Lubis, I., & Pratama, I. (2022). Stock Market Responses to Covid-19 Pandemic and Monetary Policy in Indonesia: Pre and Post Vaccine. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 120-129.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning*. uma. ac. id.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- Uli, R., Lubis, Z., & Lubis, M. (2020). Perbandingan Aspek Ekonomi Penggunaan Pupuk Juhar dengan Pupuk NPK pada Kelapa Sawit. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(2), 190-198. doi:https://doi.org/10.31289/jiperta.v2i2.354
- Utami, C. W., Indrianto, A. T. L., Pratama, I. (2019). Agricultural Technology Adoption in Indonesia: The Role of the Agriculture Extension Service, the Rural Financing and the Institutional Context of the Lender. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 7(7), 258-276.
- Utami, C. W., Sumaji, Y. M. P., Susanto, H., Septina, F., & Pratama, I. (2019). Effect of Supply Chain Management Practices on Financial and Economic Sustainable Performance of Indonesian SMEs. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 8(1), 523-535.
- Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama, 2019 Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama
- Wardhani, I. I. Pratami, A., & Pratama, I., (2021). E-Procurement sebagai Upaya Pencegahan Fraud terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di Unit Layanan Pengadaan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*. 7 (2): 126-139
- Wihono, F., Hutapea, S., & Gusmeizal, G. (2020). Pengujian Kompos Limbah Media Baglog Jamur dan Biochar Cangkang Kernel Kelapa Sawit pada Bibit Okulasi Karet (*Hevea Brasiliensis*) yang Ditumpangsari dengan Tanaman Padi. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(2), 117-126. doi:https://doi.org/10.31289/jiperta.v2i2.333